

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan analisis data melalui pengujian hipotesis terhadap variabel kompetensi guru (X) dan variabel efektivitas implementasi kurikulum 2013 (Y), maka diperoleh berbagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kompetensi Guru Ekonomi SMA di Bandung Raya beradapada kategorisedang, artinya guru telah menguasai keiitar indikator-indikator untuk menjadi guru profesional yang cukup baik.
2. Tingkat Efektivitas Implementasi Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Ekonomi SMA di Bandung Raya termasuk dalam kategori cukup efektif, artinya guru telah mampu melaksanakan model pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 dengan cukup baik.
3. Kompetensi Pedagogik (X1) Guru Ekonomi SMA di Bandung Raya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Implementasi Kurikulum 2013, artinya apabila terjadi kenaikan terhadap penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru, maka Efektivitas Implementasi Kurikulum 2013 juga akan naik.
4. Kompetensi Profesional (X2) Guru Ekonomi SMA di Bandung Raya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Implementasi Kurikulum 2013, hal tersebut disebabkan oleh penguasaan indikator-indikator kompetensi profesional Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA di Bandung Raya yang sedang dan capaiannya paling tinggi di antar kompetensi lainnya, sehingga dalam penelitian ini Kompetensi Profesional tidak signifikan terhadap Efektivitas Implementasi Kurikulum 2013.
5. Kompetensi Sosial (X3) Guru Ekonomi SMA di Bandung Raya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Implementasi Kurikulum

Ilhamsyah Maulana, 2018

ANALISIS EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 (Survey pada Guru Ekonomi SMA di Bandung Raya)

um 2013, artinya Kompetensi Sosial guru tidak memengaruhi Efektivitas Implementasi Kurikulum 2013.

6. Kompetensi Sosial (X4) Guru Ekonomi SMA di Bandung Raya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Implementasi Kurikulum 2013, artinya Kompetensi Pribadi guru tidak memengaruhi Efektivitas Implementasi Kurikulum 2013.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa implikasi secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah uraiannya:

1. Secara Teoritis

Dalam kurikulum 2013, secara teoritis dikembangkan berdasarkan standar kompetensi yang menurut Doolittle (2003, dalam Lund and Tannehil (2014)) menyebutkan jika “*A standards-based curriculum represents a huge paradigm shift for many teachers currently in the field.*” Sebuah kurikulum berbasis standar melibatkan sebuah perubahan paradigma yang besar untuk guru-guru saat ini. Oleh sebab itu, efektivitas implementasi kurikulum 2013 memang sangat bergantung terhadap paradigma guru serta kompetensi yang mereka miliki.

2. Secara Praktis

Pengaruh positif yang diberikan oleh kompetensi guru terhadap pencapaian efektivitas implementasi kurikulum 2013 dapat menjadi acuan guru untuk terus meningkatkan kompetensinya serta paradigma berpikir yang lebih relevan terhadap perkembangan zaman, sehingga secara praktis dapat berimplikasi pada proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era millennial saat ini, seperti guru

dapat lebih menyesuaikan penggunaan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil uraian pada gambaran umum mengenai Kompetensi Guru Ekonomi SMA di Bandung Raya yang masih tergolong sedang dan belum proporsional dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 secara efektif, maka dari itu peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya supaya apa yang menjadi tujuan kurikulum 2013 dapat tercapai.

1. Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Hendaknya

Guru Ekonomi secara berkala melakukan evaluasi terhadap kompetensi profesionalismenurut dirinya untuk mengetahui kekurangan apa yang bisa diperbaiki, sehingga dapat membantu peningkatan efektivitas implementasi kurikulum 2013. Perlu upaya yang lebih intens untuk dapat meningkatkan kompetensi guru yang khusus pada indikator-indikator yang masih berada pada kategori rendah seperti pada indikator-indikator kompetensi pedagogik, yakni kemampuan memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya, kemampuan menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran, kemampuan menyusun RPP yang relevan, serta kemampuan mengembangkan indikator dan instrument penilaian yang representative. Kemudian pada indikator kompetensi sosial seperti kemampuan berkomunikasi dengan teman sejawat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, dan pada indikator kompetensi pribadi seperti kemampuan untuk berperilaku yang dapat menjadi teladan oleh peserta didik dan masyarakat sekitar.

Ilhamsyah Maulana, 2018

ANALISIS EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 (Survey pada Guru Ekonomi SMA di Bandung Raya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah menjadi salah satu kunci sukses dalam implementasi kurikulum 2013 secara efektif. Kemampuan supervisi akademik kepala sekolah sebaiknya ditingkatkan, salah satunya dengan mengikuti program dari Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang pelatihan peningkatan kompetensi supervise akademik kepala sekolah.

2. Pemerintah

Pemerintah atau dalam hal ini adalah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia agar dapat merancang program yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kompetensi guru di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu alat evaluasi terkait efektivitas implementasi kurikulum 2013 yang ternyata masih diimplementasikan dalam kategori cukup efektif dan bahkan masih ada beberapa yang kurang efektif.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan analisis kompetensi guru atau efektivitas implementasi kurikulum 2013 dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu sumber untuk menggambarkan kondisi kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 terkhusus pada Mata Pelajaran Ekonomi di Bandung Raya. Peneliti harap kepada peneliti selanjutnya untuk menggal lebih dalam dan analitis dalam menggambarkan kondisi kurikulum 2013 di Indonesia. Peneliti juga memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan

analisis pengaruh faktor-faktor internal atau karakteristik diri guru terhadap kompetensi guru dan efektivitas implementasi kurikulum 2013.